

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan Data BPS Kabupaten Musi Banyuasin pengukuran Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin adalah NON-IHK (Non Indeks Harga Konsumen) dimana dalam menentukan inflasi mengacu pada Kotamadya Palembang . Perkembangan inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin bulan April, Mei dan Juni sebagai berikut :

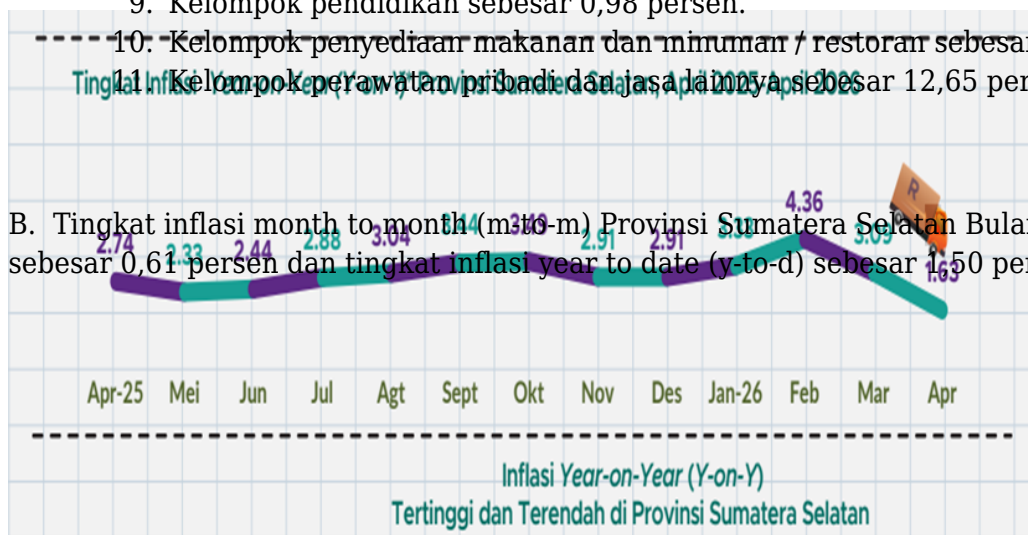
- Pada April 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 1,63 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,09..
- A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,92 persen.
 2. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,35 persen.
 3. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen.
 4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,41 persen
 5. Kelompok kesehatan sebesar 0,64 persen.
 6. Kelompok transportasi sebesar 0,02 persen.
 7. Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,35 persen.
 8. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,21 persen.
 9. Kelompok pendidikan sebesar 0,98 persen.
 10. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,47 persen.
 11. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,37 persen.

B. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Provinsi Sumatera Selatan Bulan April 2026 sebesar 0,04 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,88 persen.

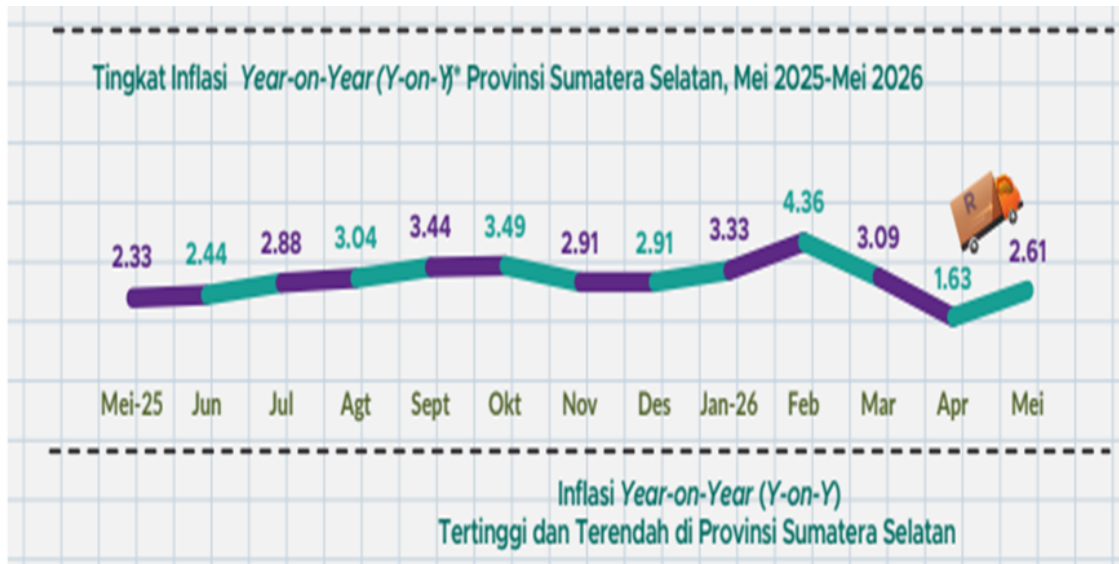
- Pada Mei 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 42,61 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,77.

A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :

1. kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,16 persen.
2. kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,05 persen
3. Kelompok perumahan , air , listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,68 persen.
4. Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,93 persen
5. Kelompok kesehatan sebesar 0,66 persen.
6. Kelompok transportasi sebesar 0,80 persen
7. kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,54 persen.
8. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,23 persen.
9. Kelompok pendidikan sebesar 0,98 persen.
10. Kelompok penyedia makanan dan minuman / restoran sebesar 1,33 persen.
11. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,65 persen.

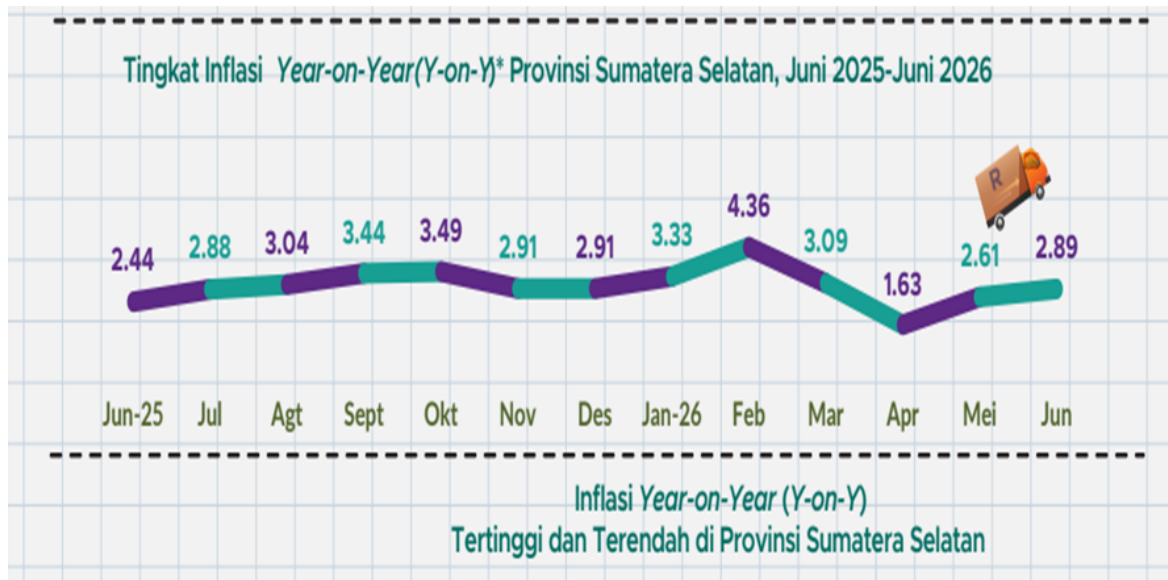


B. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Provinsi Sumatera Selatan Bulan Mei 2026 sebesar 0,61 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,50 persen.



- Pada Juni 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,89 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,17.
- A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,63 persen.
 2. kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,05 persen ;
 3. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,81 persen ;
 4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,09 persen ;
 5. Kelompok kesehatan sebesar 0,55 persen ;
 6. Kelompok transportasi sebesar 2,72 persen ;
 7. kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,59 persen ;
 8. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,74 persen ;
 9. Kelompok pendidikan sebesar 1,02 persen.
 10. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,58 persen ;
 11. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,68 persen ;

B. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juni 2026 sebesar 0,36 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,86 persen.



Alokasi Anggaran Penanganan Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin

PERANGKAT DAERAH	ANGGARAN	REALISASI		
		Rp	Keuangan %	Fisik %
Dinas Perikanan	Rp.380.000.000	Rp.0	0	0
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Rp.452.327.500	Rp.175.577.749	38,82	31
Dinas Ketahanan Pangan	Rp.212.000.000	Rp. 86.449.859	40,78	81
Bagian Perekonomian	Rp.10.000.000	Rp. 9.996.000	99	100

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Daging Sapi dan Beras. Dikarenakan permintaan yang meningkat sedangkan pasokan komoditas pangan yang sedikit menyebabkan beberapa bahan pangan mengalami kenaikan. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah untuk menindaklanjuti harga bahan pangan yang mengalami kenaikan.

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan Pasokan

Permintaan bahan pokok meningkat menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriyah, sedangkan ketersediaan bahan pangan di pasar cenderung tidak tetap atau kurang.

2. Keterjangkauan Harga

Resiko kenaikan harga menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriyah.

3. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan di Kabupaten Musi Banyuasin didatangkan dari luar daerah yang melalui jalan negara/provinsi dimana kondisi *jalan tersebut rusak* dan menghambat distribusi barang *serta adanya kenaikan BBM dari Pemerintah berdampak pada kenaikan harga*.

4. Komunikasi Efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus dan perlunya kerjasama yang baik antar Perangkat Daerah (PD) dan dengan daerah penghasil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

1. Hari / Tanggal : Senin / 22 Juni 2026

Tempat : Ruang Rapat Kopri Pemkab Muba

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dibawah komando Bupati Musi Banyuasin Bapak H.M.Toha Tohet,SH dan Wakil Bupati Musi Banyuasin Bapak Kyai Abdur Rohman Husen terus memperkuat langkah antisipatif dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan Plt.Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab.Muba Bapak H. Akhmad Toybir,S.STP.,MM bersama jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 yang digelar secara virtual. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Plt. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab.Muba Bapak H. Akhmad Toybir, S.STP.,MM menyatakan siap untuk terus mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan menjaga kestabilan harga pangan diwilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Beberapa kesimpulan rapat adalah sebagai berikut:

1. Mohon perhatian, adanya komoditi yang mengalami kenaikan seperti Bawang Merah. Kepada Dinas TPHP dan Dinas Ketahanan Pangan untuk melakukan atensi, diantaranya

laksanakan Operasi Pasar.

2. Sebelum rapat, jika ada informasi hal yang tidak biasanya / adanya informasi kenaikan harga pada komoditi. Sudah disiapkan materi untuk disampaikan.
3. Bagian Perekonomian sebagai Sekretaris TPID, untuk berkoordinasi dengan BPS terkait adanya kenaikan harga pada Bawang Merah.

2. Hari / Tanggal : Senin / 29 Juni 2026

Tempat : Ruang Rapat Randik Sekate Pemkab Muba

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 yang 2026 yang dirangkaikan dengan Sosialisasi Kesiapsiagaan Menghadapi Dampak Fenomena El - Nino diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia secara virtual, Senin (29/6/2026). Kegiatan tersebut diikuti dari Ruang Rapat Randik, Sekretariat Daerah Kabupaten Muba. Bupati Muba H M Toha Tohet SH diwakili Plt. Asisten II Bapak H. Akhmad Toybir, S.STP., MM menyampaikan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin berkomitmen menjaga stabilitas harga dan ketahanan pangan sebagai langkah strategis menekan laju inflasi daerah. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin terus memperkuat koordinasi lintas sektor untuk memastikan ketersediaan bahan pokok, distribusi yang lancar, serta pengawasan harga di pasar. Beberapa kesimpulan rapat adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Musi Banyuasin pada minggu ke-4 juni 2026 ada perubahan, tidak menempati lagi posisi pertama di Sumsel yang mengalami kenaikan komoditi bawang merah.
2. Terkait kesiapsiagaan menghadapi dampak el - nino yang berpengaruh terhadap inflasi. Kepada BPBD Kab. Muba agar dapat berkoordinasi dengan BNPB untuk memperkuat kesiapsiagaan.
3. Satgas Darat diaktifkan dengan peralatan lengkap.
4. Sebagai upaya mitigasi bencana kekeringan diantaranya yaitu cek wilayah, pembangunan sumur bor dan dukungan mobil tangki air.

1. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Melaksanakan Sidak pasar ke Agen Distributor agar tidak menahan Barang Menjelang Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriyah Tim TPID melakukan sidak Pasar:

1. Hari / Tanggal : Selasa / 26 Mei 2026

Tempat : Pasar Randik Sekayu

Dalam rangka menjaga stabilitas harga serta memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melakukan pemantauan harga di Pasar Randik Sekayu. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memantau perkembangan harga serta memastikan

ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, secara umum ketersediaan bahan pokok masih dalam kondisi cukup dan aktivitas perdagangan berjalan normal. Namun demikian, terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga, antara lain :

- Cabai Merah dari Rp.70.000,-/kg menjadi Rp.75.000,-/kg.
- Cabai Merah Keriting dari Rp.70.000,-/kg menjadi Rp.90.000,-/kg.
- Cabai Rawit Merah dari Rp.65.000,-/kg menjadi Rp.78.000,-/kg.
- Daging Sapi dari Rp.150.000,-/kg menjadi Rp.170.000,-/kg.
- Daging Ayam Kampung dari Rp.75.000,-/kg menjadi Rp.85.000,-/kg.

Meskipun terdapat kenaikan pada beberapa komoditas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) memastikan bahwa ketersediaan bahan pokok di Pasar Randik Sekayu masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin juga menghimbau para pedagang agar tetap menjaga stabilitas harga serta tidak menaikkan harga secara tidak wajar, sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga dan kebutuhan pokok dapat terpenuhi dengan baik.

- Stok Pangan Muba 2026 Aman, Pemkab Perkuat Pasokan Lewat Kerjasama Antar Daerah

1. Hari / Tanggal : Selasa / 28 April 2026

Tempat : Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan Kab.Muba

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin memastikan kondisi ketersediaan pangan tahun 2026 berada dalam status aman dan terkendali. Hal ini terungkap dalam Rapat Koordinasi dan Teknis Penyusunan Proyeksi Neraca Pangan Wilayah serta Neraca Bahan Makanan (NBM) yang digelar Dinas Ketahanan Pangan. Pelaksana Tugas Kepala Dinas Ketahanan Pangan Bapak Apriadi Aziz, S.Sos., MSi menyampaikan hasil proyeksi menunjukkan stok pangan pokok masih mencukupi kebutuhan masyarakat dalam beberapa bulan ke depan. Meski demikian, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin mengakui masih terdapat kesenjangan antara produksi lokal dan kebutuhan konsumsi pada sejumlah komoditas strategis, seperti beras, jagung, kedelai, cabai, bawang, daging, telur, gula, dan minyak goreng. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah daerah akan memperkuat Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan mendatangkan pasokan dari wilayah produsen. Langkah ini dinilai penting untuk menjaga ketersediaan sekaligus memperkuat cadangan pangan daerah. Selain itu, fluktuasi stok pada komoditas hortikultura juga menjadi perhatian serius. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin akan melakukan mitigasi melalui penguatan cadangan pangan pemerintah guna mengantisipasi potensi gejolak pasokan dan harga di lapangan. Rakor ini juga menegaskan pentingnya data yang akurat dan kolaborasi lintas sektor dalam penyusunan proyeksi neraca pangan. Data tersebut akan menjadi dasar utama dalam perumusan kebijakan strategis pemerintah daerah. Dengan langkah ini, Pemkab Musi Banyuasin optimistis mampu menjaga stabilitas pangan serta mengendalikan inflasi daerah secara berkelanjutan.

- Pemkab Muba Salurkan Cadangan Pangan Untuk Lima Desa Rentan Rawan Pangan

1. Hari / Tanggal : Senin / 25 April 2026

Tempat : Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan Kab.Muba

Bupati Musi Banyuasin Bapak H.M.Toha Tohet,SH minta distribusi bantuan diawasi ketat agar tepat sasaran dan memperkuat kemandirian pangan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Ketahanan Pangan menyalurkan bantuan cadangan pangan bagi masyarakat di daerah rentan rawan pangan di Kabupaten Musi Banyuasin. Penyaluran bantuan dilakukan secara simbolis Bupati Musi Banyuasin Bapak H.M.Toha Tohet,SH yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Muba Bapak Drs.Syafaruddin,M.Si di Kantor Dinas Ketahanan Pangan Muba. Program tersebut menjadi bagian dari langkah strategis pemerintah daerah dalam menjaga ketahanan pangan sekaligus membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan pokok. Dalam arahannya, Sekretaris Daerah Musi Banyuasin Bapak Drs.Syafaruddin,M.Si menyampaikan bahwa program cadangan pangan merupakan program rutin sekaligus program strategis pemerintah daerah dalam menyikapi kondisi kerentanan pangan di sejumlah wilayah di Kabupaten Muba. Menurut Bapak Drs.Syafaruddin,M.Si, bantuan cadangan pangan tersebut juga menjadi wujud nyata kepedulian pemerintah dalam memperkuat kemandirian pangan masyarakat di daerah. Berharap bantuan yang disalurkan dapat meringankan beban masyarakat sekaligus menjadi momentum memperkuat ketahanan pangan di tingkat desa. Sementara itu, Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan Muba Bapak Apriadi Aziz,S.Sos.,MSi mengatakan program cadangan pangan daerah merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah dalam menjaga ketersediaan pangan dan membantu masyarakat kurang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi pangan sehari-hari. Penetapan wilayah penerima bantuan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dengan tiga indikator utama, yakni akses pangan, ketersediaan pangan, dan pemanfaatan pangan. Juga meminta seluruh pihak, termasuk pemerintah kecamatan dan desa, turut berperan aktif dalam pengawasan distribusi bantuan di lapangan. Adapun lima desa penerima bantuan cadangan pangan tersebut yakni Desa Muara Merang, Desa Mekar Jadi, Desa Lumpatan II, Desa Sungai Batang, dan Desa Bandar Jaya dengan total bantuan mencapai tiga ton beras. Di penghujung kegiatan, Sekretaris Daerah Musi Banyuasin menyerahkan bantuan cadangan pangan secara simbolis kepada para kepala desa penerima bantuan. Kegiatan tersebut turut dihadiri Camat Sekayu Bapak Edy Heriyanto,SH.,MSi serta perangkat daerah terkait.

2. KETERJANGKAUAN HARGA

a. Pemantauan Harga

Melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan memantau harga secara harian dengan sample 4 (empat) Pasar yaitu : Pasar Randik Sekayu, Pasar Babat Toman, Pasar Sungai Lilin dan Pasar Bayung Lencir, kemudian dilaporkan ke Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan setiap hari sampai pukul 11.00 WIB diteruskan ke Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin untuk pelaporan melalui Aplikasi Irjen

Kemendagri yang dilaporkan setiap hari oleh Inspektorat sampai dengan pukul 15.00 WIB.

b. Menjaga Pasokan bahan pokok dan barang penting

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Bekerjasama dengan Perum Bulog Drive Sumsel dalam melaksanakan Gerakan Pangan Murah dengan rincian sebagai berikut :

1. Hari / Tanggal : Rabu / 15 April 2026

Tempat : Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin

Upaya pengendalian harga beras dan inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin terus digencarkan. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) bekerja sama dengan Perum Bulog Kanwil Sumsel Babel, Bank Sumsel Babel, dan PT.Muba Energi Maju Berjaya. Kegiatan ini berlangsung di Halaman Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin. Bupati Musi Banyuasin Bapak H. M. Toha Tohet, S.H melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Bapak Drs Syafaruddin, M.Si, menegaskan pentingnya sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dengan seluruh pihak terkait. Dalam menghadapi inflasi Tahun 2026, sinergitas TPID dengan pihak terkait juga sangat diperlukan, khususnya dalam upaya stabilisasi harga, pengelolaan permintaan, menjaga kelancaran distribusi, serta menjamin ketersediaan. Target utama Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk mengendalikan inflasi akibat lonjakan harga beberapa komoditas, terutama beras yang semakin melambung tinggi. Melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), masyarakat bisa memanfaatkan momentum ini untuk berbelanja barang kebutuhan pokok dengan harga yang relatif terjangkau dan efisien, mengapresiasi dukungan CSR dari Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu dan PT.Muba Energi Maju Berjaya sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat. Sepanjang tahun 2026, Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu mendukung pelaksanaan Gerakan Pangan Murah sebanyak 10 kali kegiatan, sementara PT.Muba Energi Maju Berjaya turut berkontribusi dalam 4 kali kegiatan. Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya. Kontribusi ini menjadi wujud nyata sinergi antara pemerintah daerah dan pihak perusahaan dalam mendukung upaya pengendalian inflasi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin Bapak Apriadi, S.Sos., M.Si dalam laporannya menyampaikan, tujuan Gerakan Pangan Murah (GPM) adalah membantu masyarakat memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau di bawah harga pasar, menjaga ketersediaan bahan pangan, mengendalikan inflasi, serta menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan. Dalam kegiatan ini, disediakan sebanyak 1.200 paket bahan pangan, terdiri dari 6 ton beras SPHP kemasan 5 kg dan 1.200 liter minyak goreng 1 liter. Dikarenakan mendapat bantuan subsidi CSR maka masyarakat cukup membayar Rp58.000 saja.

2. Hari / Tanggal : Kamis / 16 April 2026

Tempat : Halaman Kantor Camat Batanghari Leko

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin kembali mengencangkan upaya pengendalian inflasi

daerah melalui Operasi Pasar Murah (OPM) Sembako dan Gas LPG 3 Kg. Kegiatan digelar Halaman Kantor Camat Batanghari Leko, bekerja sama dengan Bulog Kanwil Sumsel Babel, Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, dan Pertamina Patra Niaga Sumbagsel melalui Agen Pancaroba Pagun Gas. Bupati Musi Banyuasin Bapak H. M. Toha Tohet, S.H diwakili Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin, Bapak Hendra Tris Tomy, S.STP., MEcDev mengatakan, pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) ini mendukung program pengendalian inflasi daerah sekaligus menjaga stabilitas harga dan ketersediaan stok barang kebutuhan pokok. Selain itu, Operasi Pasar Murah (OPM) dimaksudkan untuk membantu masyarakat membeli kebutuhan pokok dengan harga yang relatif murah. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin akan terus mengupayakan ketersediaan bahan pokok dengan harga terkendali dengan memperluas kerja sama semua pihak. Kali ini kerja sama dilakukan dengan Perum Bulog Kanwil Sumsel Babel dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu yang memberikan bantuan subsidi harga sesuai ketentuan, serta Pertamina Patra Niaga Sumbagsel melalui Agen Pancaroba Pagun Gas. Operasi Pasar Murah (OPM) kali ini menggelar paket komoditas Beras SPHP 5 kg, Minyak Goreng 1 liter, dan gas LPG 3 kg. Harga yang ditetapkan dari Perum Bulog Kanwil Sumsel Babel untuk paket sembako tersebut adalah Rp74.000. Dengan subsidi sebesar Rp10.000 dari Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, masyarakat dapat membeli paket tersebut seharga Rp64.000. Sementara harga gas LPG 3 kg dijual Rp22.000 per tabung.

3. Hari / Tanggal : Kamis / 23 April 2026

Tempat : Halaman Kantor Camat Lawang Wetan

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin bekerjasama dengan Perum Bulog Kantor Wilayah Sumsel dan Babel dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, PT. Muba Energi Maju Berjaya, PT. Pertamina Patra Niaga melalui Agen PT. Dratama Mulia Abadi selaku Agen Gas LPG 3 Kg. Kali ini, melaksanakan Operasi Pasar Murah di halaman Kantor Kecamatan Lawang Wetan, Kamis (23/04/2026) sebagai bagian dari program pengendalian inflasi daerah dan stabilisasi harga dan stok barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2026. Komoditi barang kebutuhan pokok yang dijual adalah Beras SPHP dan Tepung Terigu Segitiga Biru dan Gas LPG Tabung 3 Kg. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah di halaman kantor Kecamatan Lawang Wetan ini merupakan penyelenggaraan yang kedua kali untuk tahun 2026, Operasi Pasar Murah yang pertama telah dilaksanakan di Kecamatan Batang Hari Leko. Acara dibuka oleh Bupati Musi Banyuasin yang diwakili oleh Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan (Ahmad Toibir, S.STP., MM). Pada kesempatan ini, beliau menyampaikan “bahwa operasi pasar ini merupakan langkah nyata Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam memberikan solusi langsung kepada masyarakat dalam pemenuhan sembako murah, gas LPG 3 Kg dan menjamin keamanan ketersediaan dan stok barang kebutuhan pokok masyarakat. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin terus mengupayakan agar kebutuhan pokok masyarakat tetap tersedia dengan cukup dan harga yang terkendali melalui Organisasi Perangkat Daerah terkait”. Adapun rincian pelaksanaan Operasi Pasar Murah pada hari Kamis, tanggal 23 April 2025 terdiri dari Beras SPHP dan Tepung terigu serta gas LPG tabung 3 Kg sebanyak : Sebanyak 1.200 paket sembako dan 560 Tabung gas LPG Kg yang diperuntukkan pada masyarakat Kecamatan Lawang Wetan saat pelaksanaan Operasi Pasar Murah kali ini. Masyarakat dapat membeli satu paket seharga Rp. 59.000,- yang terdiri dari 5 Kg beras SPHP dan 1 Kg Tepung Terigu. Harga komoditas sembako dari Bulog Kanwil Regional Sumsel dan

Babel adalah Rp. 74.000,- per paket, namun karena adanya subsidi sebesar Rp. 15.000,- terdiri dari subsidi oleh Bank SumselBabel Cabang Sekayu Rp. 10.000,- per paket, dan Rp. 5.000,- per paket dari PT. Muba Energi Maju Berjaya sehingga masyarakat hanya membayar Rp. 59.000,- saja per paket. Sedangkan gas LPG Tabung Kg dijual Rp. 21.000,- per tabung.

4. Hari / Tanggal : Rabu / 29 April 2026

Tempat : Halaman Kantor Camat Lais

Di tengah bayang - bayang fluktuasi harga kebutuhan pokok, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin kembali menghadirkan oase bagi masyarakat. Lewat sinergi strategis dengan Bank Sumsel Babel (BSB), PT.Muba Energi Maju Berjaya (MEMB), dan Perum Bulog, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin sukses menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang memadati Kecamatan Lais pada Rabu (29/4/2026). Kegiatan ini bukan sekadar seremoni sejak fajar menyingsing, antusiasme warga tak terbendung untuk mendapatkan paket sembako berkualitas dengan harga “miring”. Beras SPHP 5 Kg dan Tepung Terigu Segitiga Biru yang biasanya dibanderol Rp.74.500,- dapat ditebus hanya dengan Rp.59.500,-. Harga istimewa ini terwujud berkat suntikan subsidi nyata sebesar Rp.10.000,- dari Bank Sumsel Babel serta dukungan PT MEMB subsidi sebesar Rp.5.000,-. Mewakili masyarakat Lais, Camat Lais Bapak Heru Kharisma, SIP., M.Si, mengungkapkan rasa syukurnya atas kehadiran program yang menyentuh langsung dapur warga ini. Kami sangat berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, PT.MEMB, dan Bulog. Kolaborasi ini adalah jawaban nyata bagi kebutuhan masyarakat akan pangan berkualitas namun terjangkau. Kehadiran warga yang membeludak hari ini menjadi bukti betapa program ini sangat berarti bagi kami. Senada dengan itu, Bank Sumsel Babel menegaskan perannya bukan sekadar lembaga keuangan, melainkan motor. Hal ini di sampaikan PPS Direktur Utama Bank Sumsel Babel Bapak Marzuki, Pemimpin Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, Bapak Irwan Antony, S melalui Ibu Aprianna, dari pihak bank menyatakan kebanggaannya bisa berkontribusi langsung. Sementara itu, Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kab. Muba, Bapak Apriyadi Aziz, S.Sos., M.Si, menegaskan bahwa Gerakan Pangan Murah di Lais adalah bagian dari “benteng” strategi pemerintah daerah dalam menjaga ketahanan pangan. Aksi kolaboratif ini menjadi sinyal positif bahwa Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin bersama mitra strategisnya berdiri di garda terdepan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat tetap terjaga di tengah dinamika pasar global.

5. Hari / Tanggal : Rabu / 12 Mei 2026

Tempat : Halaman Kantor Camat Babat Supat

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Ketahanan Pangan kembali melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Halaman Kantor Camat Babat Supat, Selasa (12/5/2026), sebagai upaya menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi daerah tahun 2026. Kegiatan ini dihadiri Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel, Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, PT. Muba Energi Maju Berjaya, perangkat daerah terkait, serta masyarakat Kecamatan Babat Supat. Dalam kegiatan tersebut, disediakan sebanyak 1.200

paket bahan pangan yang terdiri dari beras SPHP kemasan 5 kilogram dan tepung terigu kemasan 1 kilogram. Paket pangan tersebut dijual dengan harga subsidi sebesar Rp59.500,- per paket dari harga normal Rp74.500,-. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah ini merupakan hasil sinergi antara Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin bersama Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel, dengan dukungan CSR dari Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu dan PT. Muba Energi Maju Berjaya. Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Muba Bapak Apriadi Aziz SSos MSi menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah nyata pemerintah daerah dalam membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pangan pokok dengan harga terjangkau sekaligus menjaga stabilitas harga pangan di daerah “Kegiatan Gerakan Pangan Murah ini diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat serta menjadi salah satu upaya konkret dalam pengendalian inflasi daerah, khususnya pada komoditas pangan strategis,”. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin juga mengapresiasi dukungan dunia usaha melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang turut berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan Gerakan Pangan Murah sepanjang tahun 2026. Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin berharap stabilitas pasokan dan harga pangan tetap terjaga serta daya beli masyarakat dapat terus meningkat di tengah dinamika ekonomi yang berkembang.

6. Hari / Tanggal : Rabu / 10 Juni 2026

Tempat : Halaman Kantor Camat Sungai Keruh

Gerakan Pangan Murah (GPM) sebagai langkah konkret dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok sekaligus mengendalikan inflasi daerah serta menjadi bagian penting dari strategi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam memastikan masyarakat tetap memiliki akses terhadap pangan dengan harga yang terjangkau. Kegiatan Gerakan Pangan Murah ini difasilitasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin yang bekerjasama dengan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu dalam program bantuan subsidi dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel sebagai penyedia bahan pangan. Pada kegiatan Gerakan Pangan Murah ini disediakan sebanyak 1.200 paket bahan pangan yang terdiri atas beras SPHP kemasan 5 kilogram sebanyak 6 ton dan tepung terigu kemasan 1 kilogram sebanyak 1.200 kilogram. Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu memberikan dukungan melalui subsidi dana CSR sebesar Rp. 10.000 per paket, sedangkan Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel memberikan subsidi sebesar Rp. 500 per paket. Dengan demikian, total dukungan subsidi untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Halaman Kantor Camat Sungai Keruh mencapai Rp. 12.600.000 untuk 1.200 paket. Adanya subsidi dana CSR dari Bank Sumsel Babel serta subsidi dari Perum BULOG membuat harga tebus satu paket yang berisi beras SPHP 5 kilogram dan tepung terigu 1 kilogram menjadi Rp. 64.000, lebih murah dibandingkan harga normal Rp. 74.500 yang sebelumnya dijual oleh BULOG. Pada kesempatan ini, Gerakan Pangan Murah di Halaman Kantor Camat Sungai Keruh dihadiri oleh Ketua TP. PKK Kab. Muba, Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Muba, OPD terkait dan Masyarakat Kecamatan Sungai Keruh. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah ini disambut antusias oleh masyarakat Kecamatan Sungai Keruh karena bisa membeli kebutuhan pokok dengan harga lebih bersahabat dan sekaligus menghadiri kegiatan Kecamatan Sungai Keruh dalam rangka Pergelaran Parade Budaya Komunitas Tambak

Panjang Heritage Kecamatan Sungai Keruh, Lomba Lagu Pop Daerah, serta Bazar UP2K dan UMKM Desa dalam Kecamatan Sungai Keruh.

3. KELANCARAN DISTRIBUSI DAN KOMUNIKASI EFEKTIF

1. Komunikasi Efektif
2. Whatsapp Group TPID Nasional
3. Whatsapp Group TPID Provinsi Sumatera Selatan
4. Whatsapp Group TPID Kabupaten Musi Banyuasin
5. Whatsapp Group Pengendalian Inflasi BPKP Sumsel
6. Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi TPID se Indonesia Via Daring dengan Kemendagri setiap hari senin.
7. Rapat Capacity Building TPID se Prov. Sumatera Selatan yang diinisiasi Sekretariat TPID Provinsi Sumatera Selatan (Biro Ekonomi).
8. Rapat Teknis TPID Kabupaten Musi Banyuasin yang di pimpin oleh Kepala Daerah.
9. Surat Edaran Gerakan Menanam yang di umumkan melalui Website Pemkab Muba, Media Sosial, Whatsapp serta pengumuman Offline lainnya.

b. Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Daerah penghasil untuk kelancaran komoditas.

Melalui Bagian Kerjasama Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sudah mengadakan MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
- c. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Lubuk Linggau.
- d. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- e. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- f. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Pagar Alam (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- g. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- h. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).

c. Dukungan Transportasi dari APBD

Pemerintah Kabupaten [Musi Banyuasin](#) kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap warganya. Memfasilitasi program [mudik gratis](#) bagi warga dan [mahasiswa perantau](#) menjelang Hari Raya [Idul Fitri](#) 1447 Hijriah. Inisiatif ini bertujuan memastikan masyarakat dapat merayakan lebaran bersama keluarga di kampung halaman. Program Mudik Gratis Muba ini menyediakan berbagai moda transportasi untuk mengangkut pemudik dari perantauan di Pulau Jawa menuju Sekayu. Sebanyak 7 (tujuh) unit Bus dengan total penumpang yang akan diberangkatkan mencapai 283 orang dan 2 (dua) unit *Speed Boat* dengan kapasitas sekitar 80 penumpang disiapkan untuk kelancaran perjalanan. Program Mudik Gratis Muba ini diharapkan dapat meringankan beban biaya perjalanan bagi para perantau. Ini sekaligus mempererat tali silaturahmi antara Pemerintah Daerah dan warganya. Inisiatif ini menjadi agenda rutin yang dinantikan setiap tahunnya untuk mendukung mobilitas masyarakat. Kepala [Dinas Perhubungan Muba](#), Bapak M. Hatta, menjelaskan bahwa prioritas diberikan kepada mahasiswa yang memiliki KTP Musi Banyuasin. Selain transportasi, para pemudik juga mendapatkan fasilitas makan sahur dan berbuka puasa gratis selama perjalanan panjang. Ini tentu sangat membantu di bulan Ramadhan.

Sebanyak 4 (empat) unit bus diberangkatkan dari rute Yogyakarta-Lampung-Sekayu pada pukul 07.30 WIB. Rute ini mengangkut sekitar 166 orang penumpang yang antusias untuk kembali ke Muba. Perjalanan panjang ini akan ditempuh dengan fasilitas yang memadai, termasuk makan sahur dan berbuka puasa gratis. Sementara itu, sebanyak 3 (tiga) bus lainnya berangkat dari rute Bandung-Jakarta-Sekayu pada pukul 12.00 WIB. Rute kedua ini membawa sekitar 117 orang penumpang yang juga merupakan warga dan mahasiswa asal Muba. Semua bus dipastikan dalam kondisi prima sebelum keberangkatan, demi keselamatan para pemudik.

Tidak hanya bus, Pemerintah Kabupaten [Musi Banyuasin](#) juga menyiapkan 2 (dua) unit *Speed Boat* untuk mengangkut mahasiswa yang akan pulang ke wilayah Kecamatan Lalan. Ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjangkau daerah-daerah yang mungkin sulit diakses melalui jalur darat. Kapasitas *speed boat* ini sekitar 80 penumpang. Keberangkatan *speed boat* dijadwalkan pada Senin sekitar pukul 12.00 WIB dari Asrama Haji Palembang menuju Dermaga PU. Dengan adanya fasilitas jalur air ini, diharapkan lebih banyak mahasiswa dapat merasakan kemudahan [pulang kampung](#). Program ini mencerminkan upaya menyeluruh Pemkab Muba dalam melayani warganya.

Sebanyak 60 warga dilepas secara resmi untuk pulang ke kampung halaman dalam program mudik gratis. Kegiatan ini merupakan bagian dari Operasi Ketupat Musi 2026 yang digelar Polres Musi Banyuasin. Rute perjalanan meliputi Sekayu menuju Palembang dan Sekayu menuju Lubuklinggau. Armada tersebut disiapkan untuk memastikan kenyamanan dan keselamatan para pemudik. Kapolres mengimbau pemudik untuk mematuhi aturan selama perjalanan. Masyarakat juga diminta tidak melawan arus demi menjaga keselamatan bersama.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dampak kebijakan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan inflasi :

1.

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah melakukan berbagai kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan 2 menjelang HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) Hari Raya Idul Adha 1447 H diantaranya melakukan sidak pasar. Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan dapat mengendalikan harga Cabai, Daging Sapi dan Daging Ayam Kampung serta bahan pokok lainnya dipasar dan meringankan beban ekonomi masyarakat serta dapat memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat.

2. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Pada saat melakukan sidak pasar dan distributor ke Kecamatan pedagang di pasar tersebut belum jujur menyampaikan harga yang sesungguhnya di jual di pasar dan pedagang toko sembako juga tidak ingin memberikan keterangan terkait harga sembako di pasaran.
3. Triwulan ke II Tahun 2026 pelaksanaan kegiatan Operasi pasar sebanyak 2 (dua) kali dan Gerakan Pangan sebanyak 4 (empat) kali.
4. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan, kesenjangan informasi dan distorsi struktur pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Mengiatkan kegiatan Rapat Koordinasi / *Focus Group Discussion* / *High Level Meeting* baik tingkat Kabupaten / Kota, Provinsi maupun Pusat.
2. Optimalisasi kerjasama antar daerah yang dilakukan dengan cara menyuplai pasokan ke daerah - daerah defisit, dari daerah surplus.